

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Inti dari proses pendidikan secara formal adalah mengajar. Sedangkan inti dari proses pengajaran adalah siswa belajar. Oleh sebab itu mengajar tidak dapat dipisahkan dari belajar. Sehingga dalam istilah kependidikan kita mengenal proses belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar mengajar bergantung pada beberapa faktor antara lain guru, siswa, kurikulum, metode, teknik, pendekatan bahan pengajaran dan evaluasi. Setiap guru senantiasa dihadapkan pada pertanyaan tentang teknik apa yang akan digunakan untuk membantu siswa mempelajari konsep-konsep atau membantu mereka mencapai tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu teknik mengajar merupakan salah satu komponen penting di dalam keseluruhan interaksi belajar mengajar atau interaksi edukatif. Guru harus mempunyai kemampuan berbagai metode atau teknik mengajar baik yang bersifat modern atau tradisional. Para ahli berpendapat bahwa semua metode dan teknik mengajar itu baik. Metode dan teknik akan berhasil dengan baik apabila guru pandai menggunakannya.

IPS merupakan mata pelajaran dalam muatan kurikulum yang berlaku pada saat ini yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). E. Mulyasa (2006:21) mengemukakan bahwa KTSP adalah “Suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang diletakan pada posisi paling dekat dengan pembelajaran, yakni sekolah dan satuan pendidikan”.

Dalam KTSP (Depdiknas, 2006:196) terdapat program pembelajaran yang dituangkan dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Standar

Kompetensi yang menjadi fokus penelitian adalah “Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi” dengan Kompetensi Dasar “Mengetahui perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya”

Berlakunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut perubahan dalam pendidikan dan pembelajaran, khususnya pada jenis dan jenjang pendidikan formal. Perubahan tersebut harus pula diikuti oleh guru yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pembelajaran di sekolah. Salah satu perubahan pembelajaran tersebut adalah orientasi pembelajaran yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) beralih berpusat pada siswa (*student centered*)

Peranan guru tidak sekedar mengetahui kumpulan pengetahuan, yang kemudian ditransferkan kepada siswa, tetapi hendaknya mampu mengelola kegiatan belajar mengajar yang efektif yang sesuai dengan karakteristik siswa dengan demikian siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan merasa senang, serta aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar

Pada kenyataannya proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri I Cibanteng masih mengacu pada konsep tradisional, guru lebih berperan sebagai transformator, yakni hanya sebagai penyampai pesan menggunakan komunikasi langsung (*direct communication*). Sehingga menimbulkan suatu permasalahan yaitu rendahnya motivasi belajar siswa, terlihat dari aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran cenderung berperilaku tidak baik seperti acuh, ngobrol, dan tidak memperhatikan. Kurangnya motivasi belajar siswa menyebabkan siswa terlihat pasif karena menitikberatkan pada peran guru. Masalah tersebut harus segera dipecahkan karena motivasi belajar merupakan hal penting dalam pengelolaan pembelajaran. Selain itu, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi, hal ini disebabkan penyampaian materi masih bersifat verbalistik tanpa di dukung oleh media ataupun alat peraga.

Materi IPS bukan pelajaran hapalan belaka yang disampaikan oleh guru secara ceramah dan bercerita dimuka kelas, bukan berarti pula pelajaran yang bersifat abstrak. Oleh sebab itu salah satu solusi yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menerapkan teknik pembelajaran yang penulis anggap paling efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terutama dalam materi teknologi produksi yaitu melalui penggunaan teknik *cloze*.

Cloze digunakan untuk meningkatkan pemahaman dengan cara menghilangkan kata-kata dari suatu wacana atau bagian teks yang rumpang kemudian siswa ditugaskan untuk mengisi bagian rumpang dari teks tersebut dengan kata-kata yang sesuai. Bagian kata yang dihilangkan itu bisa berupa kata kerja, kata benda, kata sifat, kata penghubung dan kata lain yang dianggap penting. Agar pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih paham terhadap materi yang disampaikan, peneliti menyajikan teknik *cloze* dengan menggunakan variasi yaitu dengan gambar. Melalui penggunaan teknik *cloze*, benda-benda yang berhubungan dengan teknologi produksi divisualisasikan dengan gambar sehingga siswa tidak hanya akan mengetahui secara konsep, melainkan mampu mengetahui dan membedakan bentuk dan fungsi dari alat-alat teknologi produksi tradisional dan teknologi produksi modern.

Oleh sebab itu, peneliti berkeinginan dan tertarik untuk mengembangkan suatu pemecahan masalah untuk meningkatkan pemahaman belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV. Sehingga penelitian ini diberi judul “**Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Teknologi Produksi Melalui Penggunaan Teknik *Cloze* Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar**” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN I Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya).

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Guru terlalu banyak mendominasi dalam proses pembelajaran, secara tidak langsung siswa tertekan untuk berbicara sehingga ide-ide yang akan mereka sampaikan hilang sebelum mereka ungkapkan
- b. Dalam setiap proses pembelajaran masih sangat sedikit guru yang merancang/mendesain media pembelajaran pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga penggunaan media pembelajaran masih terkesan seadanya.
- c. Kurangnya penguasaan guru terhadap teknik-teknik pembelajaran sehingga materi yang disampaikan bersifat verbal. Padahal teknik mengajar merupakan salah satu komponen penting di dalam keseluruhan interaksi belajar mengajar atau interaksi edukatif
- d. Pemahaman siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi teknologi produksi belum mencapai KKM yang ditetapkan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana bentuk perencanaan pembelajaran yang efektif dengan menggunakan teknik *cloze* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS tentang teknologi produksi di SDN I Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya?
- b. Bagaimana bentuk proses pembelajaran yang efektif dengan menggunakan teknik *cloze* pada pembelajaran IPS tentang teknologi produksi di SDN I Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya?
- c. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan teknik *cloze* pada pembelajaran IPS tentang teknologi produksi di SDN I Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang efektif tentang teknologi produksi dengan menggunakan teknik *cloze* pada pembelajaran IPS di SD Negeri I Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya
2. Mendeskripsikan bentuk proses pembelajaran yang efektif tentang teknologi produksi dengan menggunakan teknik *cloze* pada pembelajaran IPS di SD Negeri I Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya
3. Mendeskripsikan hasil belajar siswa tentang teknologi produksi dengan menggunakan teknik *cloze* pada pembelajaran IPS di SD Negeri I Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya

D. Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis**
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pendidikan tentang penggunaan teknik *cloze* untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang teknologi produksi pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri I Cibanteng.
2. **Manfaat Praktis**
 - a. **Manfaat Bagi Guru**
 - 1) Sebagai saran bagi guru untuk meningkatkan penyampaian materi pelajaran IPS
 - 2) Sebagai bahan informasi bagi guru untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS melalui penggunaan teknik *cloze*.
 - b. **Manfaat Bagi Siswa**
 - 1) Dapat meningkatkan pemahaman konsep pada materi teknologi produksi

- 2) Membantu mengembangkan minat, motivasi, serta potensi belajar siswa dalam pelajaran IPS.

c. Manfaat Bagi Lembaga

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN I Cibanteng dapat lebih baik, meningkat, serta menumbuhkan motivasi belajar terhadap pelajaran-pelajaran yang lainnya.

d. Peneliti

- 1) Dapat menambah pengalamann peneliti ketika terjun ke bidang pendidikan.
- 2) Meningkatkan pemahaman dan wawasan dalam upaya turut serta meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar

E. Struktur Organisasi Skripsi

- A. Hal Judul
- B. Lembar Pengesahan
- C. Lembar Pernyataan
- D. Abstrak
- E. Kata Pengantar
- F. Daftar Isi
- G. Daftar Tabel
- H. Daftar Gambar
- I. Daftar Lampiran
- J. BAB I Pendahuluan
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Identifikasi dan Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
 - E. Struktur Organisasi Skripsi
- K. BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Tindakan
 - A. Kajian Pustaka

Ina Marlina, 2013

MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG TEKNOLOGI PRODUKSI MELALUI PENGGUNAAN TEKNIK CLOZE PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- B. Kerangka Pemikiran
 - C. Hipotesis Penelitian
 - L. BAB III Metode Penelitian
 - A. Model Penelitian
 - B. Setting Penelitian
 - C. Fokus Tindakan
 - D. Prosedur Penelitian
 - 1. Orientasi dan Identifikasi Masalah
 - 2. Perencanaan Tindakan Penelitian
 - 3. Pelaksanaan Tindakan Penelitian
 - E. Teknik Pengumpulan Data
 - F. Teknik Analisis Data
 - G. Kriteria Keberhasilan
 - M. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - A. Hasil Penelitian
 - 1. Hasil Orientasi dan Identifikasi Maslah
 - 2. Hasil Perencanaan Tindakan Penelitian
 - 3. Hasil Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I
 - 4. Hasil Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II
 - B. Pembahasan
 - N. BAB V Simpulan dan Saran
 - A. Simpulan
 - B. Saran
- Daftar Pustaka
- Lampiran-lampiran